

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMPN 16 Banjarmasin yang merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 16 Banjarmasin.

SMPN 16 Banjarmasin terletak di Jl. Simp. Limau No. 47/3 RT.9 kelurahan sungai lutut kecamatan Banjarmasin Timur Kabupaten Kota Banjarmasin. SMPN 16 Banjarmasin ini didirikan oleh lembaga pendidikan berdasarkan SK MENDIKBUD RI dikelola oleh pemerintah dengan nama SMPN 16 Banjarmasin yang didirikan pada tahun 1984, kemudian pada tahun 1984 dikeluarkan dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0557/1985 dan 20 Nopember 1984 tentang surat keputusan pendidikan SMPN 16 Banjarmasin, Nomor Statistik (20 115 60 04 072).

Ditinjau dari lokasinya sekolah ini berada disekitar area persawahan yang cukup luas

SMPN 16 Banjarmasin ini di pusat Kecamatan Banjarmasin Timur tepatnya di Jl. Simpang limau dengan batas lokasi sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk

- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah timur berbatasan dengan warung kecil
- d. Sebelah barat berbatasan dengan sawah

SMPN 16 Banjarmasin berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI 0557/1985 tanggal 20 November 1984 bahwa penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan setiap senin upacara bendera dan hari selasa s/d sabtu dengan waktu pembelajaran dari pukul 07:30 wita seluruh siswa/i masuk kelas masing-masing, dan berakhir jam pelajaran 14:30 wita, terkecuali hari jum'at berakhirnya pembelajaran pukul 10.45. Adapun identitas sekolah dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

Sekolah ini bernama SMPN 16 Banjarmasin, Nomor Statistik Sekolah (SKK)/Nomor Induk Sekolah (NIS): 20 115 60 04 072, dengan Nomor Akreditasi Sekolah: **B** mempunyai akreditasi peringkat (baik), alamat sekolah Jln Simpang Limau Kecamatan Banjarmasin Timur Kabupaten Kota Banjarmasin., berstatus sekolah Negeri, berdiri pada tahun 1984, dengan surat keputusan pejabat (MENDIKBUDPAR RI) dengan nomor 0557/1985 pada tanggal 20 November 1984.

2. Visi dan Misi SMPN 16 Banjarmasin

Dalam rangka upaya perbaikan mutu pendidikan di SMPN 16 Banjarmasin pihak sekolah terus berupaya meningkatkan kualitas sekolah, termasuk yang berkenaan dengan penyediaan sarana dan prasarana. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dari manifestasi visi dan misi sekolah ini.

a. Visi SMPN 16 Banjarmasin

- 1) Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti luhur.
- 2) Terwujudnya peserta didik yang berprestasi bersifat sportif, kreatif, inovatif di bidang akademik dan non akademik.
- 3) Terwujudnya peserta didik yang memiliki keseimbangan ilmu pengetahuan, teknologi, olah raga dan seni.

b. Misi SMPN 16 Banjarmasin

- 1) Menanamkan keteladanan dan perilaku positif melalui pengembangan budaya sekolah yang sesuai dengan norma berlaku.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.
- 3) Memfasilitasi pengembangan diri melalui kegiatan bimbingan konseling dan ekstrakurikuler.
- 4) Menyediakan sarana dan prasarana untuk pembelajaran dan pengembangan diri yang memadai.
- 5) Menumbuhkan pengembangan kepribadian sosial yang berfungsi terhadap sesama warga sekolah dan lingkungan sekitar.
- 6) Menumbuhkan keunggulan di bidang teknologi, olah raga, dan seni.

3. Periodesasi Kepemimpinan SMPN 16 Banjarmasin

Seiring dengan berjalannya aktifitas, sekolah menengah pertama ini telah menjalani 8 kali periode pergantian kepala sekolah yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMPN 16 Banjarmasin.

No	Periode	Nama/NIP	Masa Jabatan
1	Pertama	Ansor	1985 - 1988
2	Kedua	Djohansjah	1988 - 1989
3.	Ketiga	Nor ipansyah	1989 - 1993
4.	Keempat	Ubaidillah	1993 - 2002
5.	Kelima	H. Djarmansyah,S.Pd	2002 - 2004
6.	Keenam	Rumansyah,SE, S.Pd	2004 - 2009
7.	Ketujuh	Abdul Gafar Gajali, S.Pd, M.M	2009 - 2011
8.	Kedelapan	Dra. Hadijah Marliana,M.M.Pd	2011 - 2014
9.	Kesembilan	Mohammad Sunarno, S.Pd	2014-sekarang

Sumber: Dokumenter Tata Usaha SMPN 16 Banjarmasin 2014

4. Sarana dan Prasarana, Dewan Guru, Staf Tata Usaha dan siswa SMPN 16 Banjarmasin

a. Sarana dan prasarana SMPN 16 Banjarmasin

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Banjarmasin bentuk bangunannya berberbentuk simetris yang memiliki 12 ruangan sekolah, dan 17 ruangan untuk lainnya jika di lihat dari lingkungan sekitar sekolah ini sangat strategis untuk kegiatan belajar mengajar, walaupun berada di pinggiran Ibu Kota Banjarmasin.

Suasananya yang aman dan nyaman serta jauh dari kebisingan kendaraan dan sangat memudahkan siswa berkonsentrasi untuk belajar,

ditambah dengan sarana fisik yang cukup mendukung, sekolah ini berada diatas tanah 13.000 M²dengan status tanah milik pemerintah.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah yang penulis dapatkan melalui observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah diperoleh data diantaranya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMPN 16 Banjarmasin

No	Sarana dan prasarana	Jumlah/luas
(1)	(2)	(3)
1.	Ruang kepala sekolah	1 buah
2.	Ruang Tata Usaha	1 buah
3.	Ruang guru/kantor	1 buah
4.	Ruang kelas	12 buah
5.	Ruang perpustakaan	1 buah
6.	Ruang laboratorium IPA	1 buah
7.	Ruang laboratorium bahasa	1 buah
8.	Ruang BK	1 buah
9.	Ruang UKS	1 buah
10.	Ruang pengawas	1 buah
11.	Ruang OSIS	1 buah
12.	Majalah dinding	1 buah
13.	Musholla	1 buah
14.	WC Guru/karyawan	2 buah
15.	WC siswa	4 buah
16.	Lapangan sepak bola/basket	1 buah
17.	Parkir guru dan siswa	3 buah

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMPN 16 Banjarmasin 2013

b. Keadaan dewan guru

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Banjarmasin dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang berjumlah 21 orang yang sebagian dewan gurunya berstatus negeri serta beberapa orang tenaga pengajar honorer,

adapun guru Bimbingan dan Konseling disini berjumlah dua orang yang masing-masing alumni UNISKA dan STAI RAHA.

Untuk lebih jelasnya data tentang guru baik latar belakang pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Keadaan Guru Pengajar SMPN 16 Banjarmasin tahun ajaran 2013-2014

No	Nama/ NIP	Ijazah terakhir	Gol	Jabatan/ mengajar
1.	Dra. Hadijah Marlina, M,M.Pd 19590404 198803 2 003	M.M.Pd Magister Manajemen	IVb	Kepsek/Mulok Budaya Banjar
2.	Akhmad Muzakir, S.Pd 19570703 198302 1 001	S1 Mat	IVa	Matematika Wakil Kep Sek
3.	Mukhyar ,S.Pd 19590605 198110 1 002	S1 Bhs. Ind	IVa	Bhs Indonesia Wk Sek Krklm
4.	Dra.Wahidah 19600827 198703 2 004	S1 PAI	IVa	B P / B K (184 siswa)
5.	Jarnah, S.Pd 19600510 198403 2 014	S1 B. Ind.	IVa	Bhs Indonesia
6.	Herny Yatie, S.Pd 19670923 199203 2 006	S1 Sejarah	IVa	IPS Terpadu WkUr Kesiswaan
7.	Munajah , S.Pd 19680827 199512 2 003	S1 PPB	IVa	BP/BK (176 siswa)
8.	Hajjah Rusnawati, SPd 19641122 198703 2 009	S1 PMP	IVa	P Kn
9.	Hj. Gusti Maimunah,B.A 19580204 198403n1 003	Sarmud Sosial	IVa	IPS Terpadu

Lanjutan Tabel 4.3 Guru Pengajar SMPN 16 Banjarmasin tahun ajaran 2013-2014

No	Nama/ NIP	Ijazah terakhir	Gol	Jabatan/ mengajar
10.	Hj. Rusyidah, S.Pd 19611018 198501 2 001	S1 Orkes	IVa	Penjaskes
11.	H Akhmad Rudinoor, S.Pd 19670416 199702 1 002	S.1 B. Inggris	IVa	Bhs Inggris
12.	Elya Wahyuni, S.Pd 19600429 198302 2 001	S.1 Biologi	IVa	I P A Terpadu Mulok Budaya Banjar Kep. Lab IPA
13.	Hj. Nordah, BA 19550511 198303 2 004	Sarmud Tbh.	IVa	P A I Mulok BTA
14.	Margaretha Rayu, S.Pd 19660312 198902 2002	S1 Ekonomi	IVa	I P S Terpadu T I K
15.	Manur Manalu, S.Pd 19590222 198503 2 009	PGSLP IPA	IVa	I P A Terpadu
16.	Sugiharti Nadarliani, S.Pd 19680410 199412 2 003	S.1 B. Ind.	IIIId	Bhs Indonesia Mulok Budaya Banjar Kep. Perpustakaan
17.	Gumberi, S.Pd 19640202 198601 1 003	S.1 B. Inggris	IIIId	Bhs Inggris TIK
18.	Sri Wahyu Romadlotun, S.Pd 19721025 200604 2 004	S1 Kesenian	IIIb	Seni Budaya TIK
19.	Umikum Satun, S.Pd 19810915 200604 2014	S.1 IPA	IIIb	IPA Terpadu T I K
20.	Siti Bulkis, S.Pd 19670407 200604 2 017	S.1 Mat.	IId	Matematika TIK
21.	Fathurrahman		IId	Mulok BTA

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMPN 16 Banjarmasin januari 2014

c. Keadaan Staf Tata Usaha

Sekolah menengah pertama negeri SMPN 16 Banjarmasin mempunyai staf tata usaha yang berjumlah 6 orang, 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Untuk lebih jelas data tentang staf Tata Usaha baik latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Staf Tata Usaha dan Karyawan SMPN 16 Banjarmasin.

No	Nama/NIP	Gol	Jabatan
1.	Dra. Hj. Barsiah Hayati 195502161981032006	IVa	Pustakawan
2	Tioramasti Situmorang 196104051985112001	IIIb	Kaur T.U
3	Sri Jumiati 19621010 198403 2 022	IIIb	Pelaksana
4.	Saruji 196606081989031014	IIIb	Pelaksana
5.	Riyadi A.Md 19841224 201101 1 003	IIc	Pelaksana
6.	Pathurrahman 195807171986031019	Ila	Pelaksana

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha Desember 2013

d. Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 16 Banjarmasin

Guru bimbingan dan konseling yang berada di SMPN 16 Banjarmasin pada tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 2 orang. Masing-masing lulusan STAI RAHA dan UNISKA, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Keadaan guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 16 Banjarmasin

No	Nama	Ijazah terakhir	Jabatan	Tugas
1.	Dra.Hj.Wahidah	S1 STAI RAHA PAI	Kordinator Guru BK	Membimbing siswa kelas VII dan IX jumlah siswa 184 siswa
2.	Munajah,S.Pd	S1 PBB UNISKA Tahun 1994	Guru BK	Membimbing Siswa Kelas VIII dan IX jumlah siswa 176 siswa.

5. Keadaan Siswa

siswa SMPN 16 Banjarmasin tahun ajaran 2013-2014 seluruhnya berjumlah 367 orang siswa yang terdiri dari 179 siswa laki-laki dan 188 siswa perempuan yang tersebar dalam beberapa kelas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

tabel 4.6 keadaan siswa SMPN 16 Banjarmasin tahun ajaran 2014-2015

No	Kelas	Jenis kelamin		
		L	P	Jumlah
1.	VII A	16	15	31
2.	VII B	14	16	30
3.	VII C	17	14	31
4.	VII D	15	16	31
5.	VIII A	15	17	32
6.	VIII B	17	14	31
7.	VIII C	12	18	30
8.	VIII D	16	13	29
9.	IX A	16	15	31
10.	IX B	17	13	30
11.	IX C	17	14	31
12.	IXD	16	14	30
	Jumlah	188	179	367

Sumber: *Tata Usaha SMPN 16 Banjarmasin 2013*

Adapun tentang keberagaman siswa SMPN 16 Banjarmasin merupakan rata-rata beragama islam dan sebagian beragama kristen, dan sebagian dari siswa SMPN 16 Banjaramsin rata-rata penduduk sekitar banjarmasin

6. Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling

Untuk menunjang kelancaran proses bimbingan dan koseling juga terdapat struktur pelayanan bimbingan dan konseling di SMPN 16

Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya juga dapat dilihat pada bagan terlampir. Data-data diatas penulis mengambil dari dokumentasi sekolah.

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan adalah data tentang upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam membentuk pribadi sehat pada siswa di SMP Negeri 16 Banjarmasin, data-data yang akan penulis sajikan merupakan data dari hasil, wawancara, observasi dan dokumenter kepada seluruh dewan guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 16 Banjarmasin.

Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang padu dan mudah dipahami.

Penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya yaitu

1. Bentuk Perencanaan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Pribadi Sehat pada Siswa di SMP Negeri 16 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling yaitu Ibu Wahidah pada tanggal 8 Desember 2014 beliau tidak memiliki perencanaan secara khusus tentang pribadi sehat, tetapi beliau memiliki perencanaan secara umum yaitu dengan membuat program tahunan dan membuat satuan acara layanan (SAL). Program tahunan tersebut berisi

tentang program rencana yang akan dilaksanakan selama satu tahun, dalam program ini berisi cara bergaul yang baik, mengenal diri sendiri, teman guru dan lingkungan sekolah, pola hidup sehat secara fisik dan psikis, tanggung jawab, sopan santun, belajar mandiri dan lain-lain.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling yaitu Ibu Munajah tanggal 9 Desember 2014 di SMP Negeri 16 Banjarmasin ini kurang lebih seperti Ibu Wahidah beliau juga memiliki perencanaan secara umum yaitu dengan membuat program tahunan dan satuan acara layanan atau disebut juga dengan SAL, beliau berencana memberikan materi seperti tentang menelaah batas-batas tanggung jawab, keterampilan dalam menyelesaikan konflik, tugas-tugas perkembangan remaja, tanggung jawab diri untuk meningkatkan kemampuan belajar, mengenal Sekolah lanjutan seperti SMA, SMK dan jenis-jenis perguruan tinggi, cara mengatasi hambatan dalam menghadapi UN, cara memilih sekolah lanjutan dan sebagainya.

2. Bentuk Pelaksanaan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Pribadi Sehat pada Siswa di SMP Negeri 16 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling yaitu Ibu Dra. Wahidah pada tanggal 8 Desember 2014, dan Ibu Munajah, S.Pd pada tanggal 9 Desember beliau mengatakan bahwa upaya mereka dalam membentuk pribadi sehat siswa disana adalah dengan melaksanakan layanan-layanan.

a. Layanan Bimbingan Klasikal

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling yaitu Ibu Munajah pada tanggal 9 Desember 2014, mengatakan bahwa upaya Ibu Munajah dalam membentuk pribadi sehat siswa di sana adalah dengan melakukan layanan bimbingan klasikal, dan Ibu Wahidah juga menyampaikan kurang lebih dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Munajah, karena di SMP 16 Banjarmasin ini sudah ada dijadwalkan tiap kelas ada satu kali pertemuan dalam satu minggu, dalam pelaksanaan layanan bimbingan klasikal ini beliau menyampaikan berbagai informasi seperti cara bergaul yang baik, pola hidup sehat secara fisik dan psikis, mengenal peraturan dan tata tertib di sekolah, dan tentang agama.

b. Layanan Bimbingan Kelompok

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Bimbingan dan Konseling yaitu Ibu Munajah pada tanggal 9 Desember 2014, mengatakan bahwa upaya Ibu Munajah dalam membentuk pribadi sehat siswa disana adalah dengan melakukan layanan bimbingan kelompok. Beliau mengatakan bahwa dalam layanan bimbingan kelompok ini siswa disuruh mengemukakan pendapatnya masing-masing terhadap suatu topik misalkan tentang sikap terhadap narkoba, kemudian mereka bersama-sama mencari solusi cara menyikapi terhadap narkoba tersebut. Ibu Muajah melakukan layanan bimbingan kelompok dalam suatu ruangan yang terdiri dari beberapa orang siswa, lalu beliau menjelaskan materi tentang bahaya narkoba, contoh

narkoba, jenis-jenis narkoba, kemudian siswa diminta mengemukakan pendapat masing-masing kemudian siswa bersama-sama dengan beliau mencari solusi yang baik agar siswa menjauhi narkoba, seperti yang disampaikan oleh Ibu Munajah adalah dengan jangan mencoba narkoba meskipun hanya sekali, me nolak ajakan teman untuk menggunakan narkoba, berhati-hati ketika diberi obat oleh teman sebaiknya kenali dulu obat yang diberi tersebut atau tanyakan langsung.

c. Layanan Konseling Individual

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling yaitu Ibu Munajah pada tanggal 9 Desember 2014, mengatakan bahwa upaya Ibu Munajah dalam membentuk pribadi sehat siswa disana adalah dengan melakukan layanan konseling individual, dan kurang lebih dengan apa yang disampaikan oleh ibu wahidah yaitu beliau juga melakukan konseling individual. Dengan demikian siswa lebih intensif dalam mengemukakan masalah yang dihadapinya dan juga siswa tidak malu pada teman-temannya ketika ia mengungkapkan masalahnya kepada Guru Bimbingan dan Konseling. Ibu Munajah mengatakan biasanya yang sering menjadi kasus di sekolah ini adalah masalah orang tua yang *broken home*, sehingga berimbas kepada si anak(siswa). Karena keluarganya yang *broken home* ini siswa menjadi tidak terurus oleh orang tuanya ia pun menjadi malas belajar, *ngelem*, bolos dan sebagainya. Salah satu siswa yang pernah melakukan konseling individual kepada Ibu Munajah adalah si A (inisial) siswa kelas Ixa, A menceritaka bahwa dia bersal dari keluarga yang *broken home*. Dia

sering keluar rumah dan lebih sering menghabiskan waktu bersama teman-temannya dari pada bersama orang tuanya, suka berkelahi dan *ngelem*. Disini guru Bimbingan dan Konseling berupaya membantu siswanya dengan memberikan konseling individual kepada si A agar pribadinya menjadi sehat. Sehingga tidak melakukan pelanggaran lagi.

3. Bentuk Evaluasi Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Pribadi Sehat pada Siswa di SMP Negeri 16 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Munajah pada tanggal 22 Desember 2014 beliau mengatakan bahwa dalam melakukan evaluasi terhadap siswa itu ada dua cara yaitu, yang pertama lewat pengamatan tingkah laku siswa dalam jangka waktu 1-3 bulan, dan yang kedua evaluasi dilakukan secara langsung ketika melaksanakan layanan. Misalkan ketika melaksanakan layanan bimbingan klasikal, ketika dilaksanakan layanan ini akan terlihat bagaimana respon siswa tersebut.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang sudah disajikan, maka dapat digambarkan dengan jelas tentang upaya guru bimbingan dan konseling dalam membentuk pribadi sehat pada siswa di SMP Negeri 16 Banjarmasin. Untuk mempermudah dalam pengambilan kesimpulan, maka data yang ada di analisis satu persatu dengan mengacu pada permasalahan upaya guru bimbingan dan konseling dalam membentuk pribadi sehat pada siswa di SMP Negeri 16 Banjarmasin akan diuraikan secara sederhana sebagai berikut

1. Bentuk Perencanaan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Pribadi Sehat pada Siswa di SMP Negeri 16 Banjarmasin

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah terlaksana melalui sejumlah kegiatan bimbingan. Kegiatan-kegiatan tersebut diselenggarakan melalui suatu program bimbingan (*guidance program*). Program bimbingan merupakan suatu rancangan atau rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Rancangan atau rencana kegiatan tersebut disusun secara sistematis, terorganisasi, dan terkoordinasi dalam jangka waktu tertentu.⁴⁰

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam membentuk pribadi sehat pada siswa di SMP Negeri 16 Banjarmasin dalam bentuk perencanaan adalah beliau tidak memiliki perencanaan secara khusus mengenai pribadi sehat ini, namun beliau memiliki perencanaan secara umum lewat program tahunan.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat di analisis bahwa upaya guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 16 Banjarmasin ini tidak memiliki perencanaan secara khusus.

⁴⁰Tohirin, *op.cit.*, h.267.

2. Bentuk Pelaksanaan Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Pribadi Sehat pada Siswa di SMP Negeri 16 Banjarmasin

Pelaksanaan kegiatan merupakan realisasi rencana program bimbingan yang telah disusun. Dengan kata lain melaksanakan program dalam bentuk kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling.⁴¹

a. Layanan Bimbingan Klasikal

Menurut direktorat jendral peningkatan mutu pendidikan departemen pendidikan nasional 2007 (2007:40) layanan bimbingan klasikal adalah salah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang menuntut konselor untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik di kelas secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan ini kepada peserta didik. Kegiatan bimbingan kelas ini berisikan informasi yang diberikan oleh seorang pembimbing kepada siswa.⁴²

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa upaya guru bimbingan dan konseling dalam membentuk pribadi sehat pada siswa di SMP Negeri 16 Banjarmasin salah satunya yaitu dengan memberikan layanan bimbingan klasikal, dalam layanan ini Guru Bimbingan dan Konseling memberikan berbagai informasi kepada siswa.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat di analisis bahwa upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam membentuk pribadi sehat pada siswa di SMP

⁴¹ *Ibid.*,h. 268.

⁴² <http://fauzizdeslav.blogspot.com/2013/09/belajar-mengajar-dan-pelayanan-klasikal.html?m=1>, 15/12/ 2014.

Negeri 16 Banjarmasin salah satunya adalah dengan memberikan layanan bimbingan klasikal seperti cara bergaul yang baik, pola hidup sehat secara fisik dan psikis, mengenal peraturan dan tata tertib di sekolah, dan tentang agama kepada siswa sehingga siswa bisa memiliki sifat disiplin sehingga terbentuk secara perlahan-lahan pribadi siswa menjadi lebih baik lagi atau bisa juga disebut dengan pribadi sehat.

b. Layanan Bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dan narasumber tertentu (terutama dari guru pembimbing) dan/atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dalam kehidupan dan untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu atau pelajar, dan untuk pertimbangan dalam keputusan/tindakan tertentu.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam membentuk pribadi sehat pada siswa di SMP Negeri 16 Banjarmasin salah satunya yaitu dengan memberikan layanan bimbingan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok ini siswa disuruh mengemukakan pendapatnya masing-masing terhadap satu topik misalkan tentang sikap terhadap narkoba, kemudian mereka bersama-sama mencari solusi cara menyikapi terhadap narkoba tersebut.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat di analisis bahwa upaya guru Bimbingan dan Konseling membentuk pribadi sehat pada siswa di SMP

Negeri 16 Banjarmasin adalah salah satunya dengan memberikan layanan bimbingan kelompok sehingga siswa mampu memahami dalam kehidupan dan untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu atau pelajar, dan untuk pertimbangan dalam keputusan/tindakan tertentu. Sehingga dalam diri siswa terbentuk pribadi yang sehat.

d. Layanan Konseling Individual

Konseling individual merupakan salah satu pemberian bantuan secara perseorangan dan secara langsung. Dengan cara ini pemberian bantuan dilakukan secara *face to face relationship* (hubungan muka ke muka, atau hubungan empat mata) antara konselor dengan individu yang terjadi ketika seorang konselor secara pribadi dengan seorang siswa untuk tujuan konseling. Ini adalah interaksi antara konselor dengan konseli.⁴³

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam membentuk pribadi sehat pada siswa di SMP Negeri 16 Banjarmasin salah satunya yaitu dengan memberikan layanan konseling individual dengan demikian menurut guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 16 siswa lebih intensif dalam mengemukakan masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat di analisis bahwa upaya guru Bimbingan dan Konseling membentuk pribadi sehat pada siswa di SMP Negeri 16 Banjarmasin adalah salah satunya dengan memberikan layanan konseling individual. Dengan adanya layanan konseling individual ini siswa

⁴³ Zientanurjaman.wordpress.com/konseling/konseling-individual/,15/12/ 2014

lebih leluasa untuk menyampaikan pendapat ataupun masalah yang dihadapinya dan juga siswa tidak malu pada teman-temannya ketika ia mengungkapkan masalahnya kepada guru Bimbingan dan Konseling. Disini guru Bimbingan dan Konseling berupaya membantu siswanya agar pribadinya menjadi sehat. Sehingga tidak melakukan pelanggaran lagi.

3. Bentuk Evaluasi Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Membentuk Pribadi Sehat pada Siswa di SMP Negeri 16 Banjarmasin

Evaluasi atau penilaian kegiatan mencakup semua kegiatan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan. Penilaian direncanakan dan dilakukan pada setiap tahap kegiatan dalam keseluruhan program. Dengan kata lain, dalam merencanakan suatu kegiatan bimbingan perlu direncanakan pula kegiatan-kegiatan untuk menilai pelaksanaan dan hasil yang dicapai oleh kegiatan itu.

Berdasarkan penyajian data yang diperoleh, diketahui bahwa upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam membentuk pribadi sehat pada siswa di SMP Negeri 16 Banjarmasin dalam bentuk evaluasi adalah dengan dua cara yaitu, yang pertama lewat pengamatan tingkah laku siswa dalam jangka waktu 1-3 bulan, dan yang kedua evaluasi dilakukan secara langsung ketika melaksanakan layanan.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat di analisis bahwa upaya guru Bimbingan dan Konseling membentuk pribadi sehat pada siswa di SMP Negeri 16 Banjarmasin dalam bentuk evaluasi ada dua cara yang pertama secara langsung ketika melaksanakan layanan dan yang kedua melalui

pengamatan tingkah laku siswa dalam jangka waktu 1-3 bulan. Dengan demikian guru Bimbingan dan Konseling dapat menilai pelaksanaan dan hasil yang dicapai oleh kegiatan yang telah di jalankan.